



DINAS KESEHATAN DAERAH SULAWESI UTARA

BULETIN SURVEILANS DAN IMUNISASI

NO.1 FEBRUARI 2022



Pengambilan spesimen serum darah dalam rangka penyelidikan epidemiologi KLB Rubella di SMP 8 Kapondakan 1

Credit: Priscila/Dinkes Kotamobagu

TOPIK:

1. **CAPAIAN IMUNISASI DAN SURVEILANS 2021**
2. **RESPONS KLB RUBELLA KOTA KOTAMOBAGU**
3. **TARGET IMUNISASI DAN SURVEILANS 2022**

Informasi lebih lanjut:

Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara

<https://dinkes.sulutprov.go.id>

Mery Pasorong 0852 - 9842 - 8721

Telda Banda 0852 - 1627 - 555

Audy 0813-5676-0602

WHO - Sulawesi Utara

Veronika D Utami 0812-9525-1150

CAPAIAN IMUNISASI DAN SURVEILANS 2021

1. Imunisasi Rutin

Kabupaten/Kota	Sasaran Surviving Infan	DPT-HB-Hib 1		IPV		MR 1		Imunisasi Dasar Lengkap			Sasaran Baduta	MR 2	
		Jumlah Diimunisasi	Jumlah Belum Diimunisasi	Jumlah Diimunisasi	Jumlah Belum Diimunisasi	Jumlah Diimunisasi	Jumlah Belum Diimunisasi	% IDL	Jumlah IDL	Jumlah Belum IDL		Jumlah Diimunisasi	Jumlah Belum Diimunisasi
Bolaang Mongondow	4250	3113	1137	3037	1213	3251	999	65.2	2772	1478	4422	2296	2126
Minahasa	4354	4387	-33	4236	118	4491	-137	100.8	4387	-33	4621	3144	1477
Kepulauan Sangihe	1696	1054	642	1049	647	1067	629	55.8	947	749	1788	911	877
Kepulauan Talaud	1456	1140	316	471	985	956	500	61.8	900	556	1537	793	744
Minahasa Selatan	2724	1407	1317	1815	909	1854	870	66.8	1819	905	2885	1285	1600
Minahasa Utara	3143	2870	273	2670	473	3247	-104	103.2	3244	-101	3317	1924	1393
Bolaang Mongondow Utara	1349	1167	182	1104	245	1267	82	93.7	1264	85	1402	1009	393
Siau Tagulandang Biaro	806	762	44	840	-34	782	24	98	791	15	845	478	367
Minahasa Tenggara	1658	1598	60	1346	312	1444	214	81.1	1345	313	1748	943	805
Bolaang Mongondow Selatan	1378	1018	360	960	418	979	399	66.3	913	465	1422	867	555
Bolaang Mongondow Timur	1151	1086	65	986	165	1043	108	88.4	1018	133	1205	719	486
Kota Manado	6461	5281	1180	4816	1645	5212	1249	78.1	5044	1417	6819	3340	3479
Kota Bitung	3972	2244	1728	2095	1877	2384	1588	60.5	2403	1569	4123	1125	2998
Kota Tomohon	1414	1460	-46	1666	-252	1500	-86	105	1485	-71	1486	1285	201
Kota Kotamobagu	2173	1479	694	1319	854	1324	849	57.9	1259	914	2254	669	1585
PROVINSI	37985	30066	7919	28410	9575	30801	7184	77.9	29591	8394	39874	20788	19086

Tabel 1. Jumlah Anak yang mendapat Imunisasi per Kab/Kota 2021



Gambar 1. Cakupan Bulanan IDL 2020 dan 2021

No	Nama Kabupaten/Kota	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Total
1	Bolaang Mongondow	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
2	Minahasa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
3	Kepulauan Sangihe	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
4	Kepulauan Talaud	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
5	Minahasa Selatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
6	Minahasa Utara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
7	Bolaang Mongondow Utara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
8	Siau Tagulandang Biaro	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
9	Minahasa Tenggara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
10	Bolaang Mongondow Selatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
11	Bolaang Mongondow Timur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
12	Kota Manado	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
13	Kota Bitung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
14	Kota Tomohon	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
15	Kota Kotamobagu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
	Provinsi	15	15	15	15	15	15	15	15	15	13	12	12	217

Tabel 2. Ketepatan dan Kelengkapan Laporan Sulawesi Utara per Kab/Kota

- Jumlah anak yang mendapatkan status IDL (imunisasi dasar lengkap) di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2021 adalah sebanyak **29591** dari sasaran **37986** (Tabel 1). **Kabupaten yang mencapai target IDL 2021 adalah Kab. Minahasa, Kab. Minahasa Utara, dan Kota Tomohon.** Jumlah anak yang belum lengkap status imunisasinya (**belum IDL**) paling banyak terdapat di **Kabupaten Bolaang Mongondow, Kota Manado, Kota Bitung, dan Kabupaten Minahasa Selatan.** Jumlah anak yang belum mendapatkan suntikan **DPT-HB-Hib 1** di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak **7919** anak. Yang menjadi salah satu alasannya adalah adanya kekosongan stock vaksin DPT-HB-Hib pada tahun 2021 di Provinsi maupun di Kabupaten/Kota. Walaupun sempat terjadi kekosongan vaksin, **Kabupaten Minahasa dan Kota Tomohon** mampu memberikan DPT-HB-Hib kepada **seluruh sasarannya.**
- Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap tahun 2021 lebih rendah dari tahun 2020 (gambar 1). Cakupan IDL pada tahun 2021 sempat terjadi peningkatan dibanding 2020 yaitu pada bulan Maret- Agustus 2021. Artinya kegiatan imunisasi pada bayi dan baduta tetap dilaksanakan ditengah kegiatan vaksinasi COVID-19 yang dilakukan sejak Januari 2021. Strategi yang dilakukan adalah pelayanan imunisasi di Posyandu dan mencari segera anak-anak yang tidak datang di Posyandu.
- Ketepatan dan kelengkapan laporan bulanan imunisasi dapat dilihat pada tabel 2. Terdapat 3 Kabupaten/Kota yang **belum mengirimkan laporan bulanan** sampai Desember 2021 yaitu **Kab. Talaud, Kab. Minahasa Selatan, dan Kota Bitung.** Walaupun kegiatan imunisasi rutin dilakukan akan tetapi ketepatan dan kelengkapan laporan Imunisasi masih menjadi tantangan, dimana hanya 2 dari 217 laporan dilaporkan tepat waktu ke Provinsi.
- Kendala:
 - Kekosongan vaksin DPT-HB-Hib, dan BCG
 - Kunjungan bayi dan baduta berkurang ke Pos Imunisasi
 - Pos Imunisasi masih terbatas
 - Petugas imunisasi juga adalah vaksinator vaksinasi COVID-19
- Upaya yang dilakukan**
 - Supervisi ke Kabupaten/Kota dan Puskesmas**
 - Mengeluarkan surat untuk meningkatkan pelayanan imunisasi ke Kabupaten/Kota**
 - Melakukan pertemuan evaluasi setiap 3 bulan**

2. SURVEILANS

Tabel.3 Capaian Surveilans PD3I Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Kabupaten / Kota	AFP								Campak Rubella								Diferi	TN		
	Jumlah Penduduk Usia <15 Tahun	Jumlah Minimal Kasus AFP	Jumlah Kasus terlapor di SKDR	Jumlah Laporan Kasus AFP Diterima	Klasifikasi		NP-AFP Rate	Adequate Specimen	Jumlah Penduduk	Jumlah Minimal Negatif Campak dalam setahun	Jumlah Kasus terlapor di SKDR	Jumlah Laporan Suspek diterima	Jumlah Suspek dengan spesimen	Klasifikasi					Discarded Rate	
					Pending	Discarded								Campak Positif	Rubella Positif	Negatif				Klinis
Kota Manado	99739	4	0	1	1	0	0%	437191	18	1	1	0			1	0	0			
Minahasa Utara	51206	2	0	0	0	0	0%	206112	8	1	0	0			0	0	0			
Kepulauan Sangihe	28857	2	0	1	0	1	2,00	131730	6	3	1	0			1	0	0			
Minahasa	75975	4	0	1	0	1	1,32	346910	14	0	0	0			0	0	0			
Bolaang Mongondow	70078	2	2	1	0	1	1,43	254778	10	4	3	3		3	0	0	1,18			
Minahasa Selatan	52367	2	0	0	0	0	0%	213457	8	0	1	1		1	0	0	0,47			
Kota Bitung	59963	2	0	0	0	0	0%	225529	10	0	0	0			0	0	0			
Kepulauan Talaud	24131	2	0	0	0	0	0%	94191	4	0	0	0			0	0	0			
Kota Tomohon	24412	2	0	0	0	0	0%	110116	4	0	0	0			0	0	0			
Kep. Siau Tagulandang Biaro	14652	2	0	0	0	0	0%	66656	2	0	0	0			0	0	0			
Minahasa Tenggara	29057	2	0	0	0	0	0%	107683	4	7	8	7		7	1	0	6,5			
Kota Kotamobagu	33403	2	0	3	2	0	2,00	132923	6	7	34	34		4	30	0	22,5			
Bolaang Mongondow Utara	23806	2	0	1	1	0	0%	82316	4	1	3	3		3	0	0	3,64			
Bolaang Mongondow Timur	19451	2	0	0	0	0	0%	74217	2	0	0	0			0	0	0			
Bolaang Mongondow Selatan	21419	2	0	0	0	0	0%	67955	2	0	0	0			0	0	0			
Provinsi Sulawesi Utara	628514	34	2	9	4	3	0,48	2551762	100	24	51	48	0	4	44	3	0	1,65	0	0

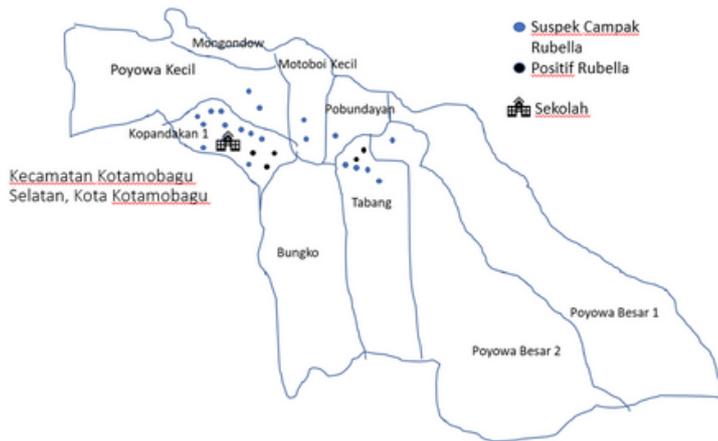
Ket:
 <1.00
 1.00-1.99
 ≥2

- Pada tahun 2021 Provinsi Sulawesi Utara tidak mencapai target untuk Surveilans AFP dan Surveilans Campak Rubella. Untuk Surveilans AFP, capaian Non Polio AFP Rate sampai Minggu 52 th 2021 adalah **0.48** dari target 2/100.000 penduduk usia kurang 15 tahun dengan persentase spesimen adekuat hanya **12.5%** dari target 80%. Sedangkan untuk Surveilans Campak Rubella, capaian Discarded rate adalah **1.65** dari 2/100.000 penduduk.
- Pada tahun 2021 untuk Kabupaten/Kota yang melaporkan **Kasus AFP** hanya 6 dari 15 Kabupaten/Kota yaitu **Kota Manado, Kab. Bolmong, Kep. Sangihe, Kab. Minahasa, Kota Kotamobagu, dan Kab. Bolmong Utara**. Sedangkan untuk laporan suspek **campak rubella** hanya 5 dari 15 Kabupaten/Kota yaitu **Kab. Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Kota Kotamobagu, dan Kab. Bolmong Utara**.
- Target **Surveilans AFP** dicapai oleh 2 Kabupaten/Kota yaitu **Kep. Sangihe dan Kota Kotamobagu**. Target **Discarded Rate** dicapai oleh 3 Kabupaten/Kota yaitu **Kab. Minahasa Tenggara, Kab. Bolmong Utara, dan Kota Kotamobagu**. Kabupaten/Kota yang mencapai target diberikan **Sertifikat Penghargaan oleh Kementerian Kesehatan**.
- Terdapat 4 Kasus AFP yang masih pending hasil; 2 Kasus **belum dilakukan KU 60 hari (Kota Manado dan Kab. Bolmong Utara)** dan 2 Kasus dari Kotamobagu menunggu hasil akhir dari **Komite Ahli Polio Nasional**.
- **Kendala** selama 2021 adalah pergantian petugas di Kabupaten/Kota dan Puskesmas, Surveilans aktif belum berjalan optimal, HRR belum dilakukan, Surveilans berbasis masyarakat tidak lagi berjalan
- **Upaya untuk Meningkatkan Capaian Surveilans PD3I selama 2021**
 1. **melakukan pertemuan evaluasi setiap 3 bulan pada level Provinsi**
 2. **membagikan materi-materi Surveilans PD3I dan materi KIE kepada Puskesmas**
 3. **mengintegrasikan surveilans PD3I pada setiap pertemuan Vaksinasi COVID-19**
- **Link:**

Pedoman Surveilans PD3I: <https://bit.ly/Pd3ISulut>

Laporan PD3I : <https://bit.ly/LapPD3I>

KLB RUBELLA KOTA KOTAMOBAGU



Gambar 2. Sebaran Suspek dan Rubella Positif di Kota Kotamobagu

DESA/KELURAHAN	NAMA TEMPAT	UMLAH SASARAN	YANG TERVAKSIN	%
TABANG	SDN 1	102	74	72.55
	SDN2	137	50	36.50
	TK TERATAI	17	4	23.53
	POSYANDU	170	73	42.94
TOTAL DESA TABANG		426	201	47.20
KOPANDAKAN I	SDN 1	171	130	76.02
	SDN 3	72	56	77.78
	SDN 4	69	56	81.16
	TK MUALIMIN	40	27	67.50
	TK NUSA INDAH	11	9	81.82
	TK PELANGI	11	8	72.73
	SMPN 8	158	142	89.87
	POSYANDU	269	160	59.48
TOTAL DESA KOPANDAKAN 1		801	588	73.40
POBUNDAYAN	TK DIKOROM	25	7	28.00
	SDN 1	121	91	75.21
	SDN 2	121	85	70.25
	SDN 3	167	104	62.28
	POSYANDU	381	171	44.88
TOTAL DESA POBUNDAYAN		815	458	56.20
TOTAL	PUSKEMAS	2042	1247	61.07

Tabel 4. Cakupan ORI Kotamobagu Selatan tgl 20-24 Januari 2022

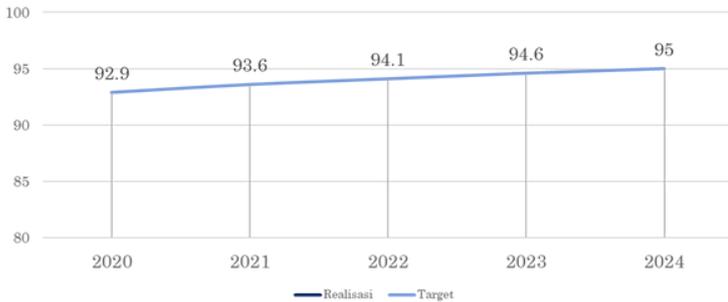
- Dilaporkan lebih dari 5 suspek Campak rubella pada hasil investigasi sehingga Kotamobagu ditetapkan sebagai KLB Suspek Campak Rubella pada Minggu 1 Desember. Dari 19 sampel suspek yang diperiksa didapat 2 hasil positif Rubella. Sejak saat itu Kotamobagu ditetapkan sebagai KLB Rubella.
- Kasus Rubella Kota Kotamobagu pertama kali dilaporkan dari Desa Kapondakan 1. Tim Surveilans Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu kemudian melakukan investigasi di sekitar rumah kasus dan didapatkan bahwa teman sekolah dari kasus pertama mengalami gejala yang sama yaitu demam dan ruam.
- Peta sebaran suspek dan kasus Rubella Positif di Kecamatan Kotamobagu Selatan (gambar 2). Suspek terbanyak dari Desa Kapondakan 1 diikuti oleh Desa Tabang. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kotamobagu melakukan penetapan wilayah *Outbreak Response Immunization (ORI)* pada **Desa Kapondakan 1, Desa Tabang, dan Desa Pobundayan**.
- Total target ORI pada 3 Desa yaitu 2042 anak dari usia 9 bulan sampai 12 tahun. Cakupan pelaksanaan ORI per 7 Februari 2022 yaitu 61.07% dari target 95%. Desa Tabang adalah desa yang paling rendah cakupan ORI padahal memiliki jumlah sasaran yang paling sedikit.
- Kendala dari pelaksanaan ORI ini adalah anak tidak datang ke sekolah, orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk menerima vaksin MR

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi maupun Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu adalah

- Melakukan PE menyeluruh di sekitar rumah kasus dan sekolah untuk mencari suspek tambahan hingga tidak lagi dilaporkan adanya kasus rubella tambahan selama 46 hari sejak kasus terakhir.
- virtual meeting dengan Komite Ahli Eliminasi Campak Nasional
- Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu bersama Dinas Kesehatan Provinsi melakukan pertemuan untuk persiapan ORI berdasarkan Rekomendasi Komite Ahli dengan melakukan ORI di 3 Desa
- Pelaksanaan ORI yang terus dipantau oleh Dinas Kesehatan dan Pimpinan Daerah setempat
- Pertemuan evaluasi dan tindak lanjut dari Pelaksanaan ORI yang masih jauh dari target 95%.
- Menyebarluaskan informasi mengenai Campak Rubella kepada masyarakat
- Edukasi masyarakat tentang Imunisasi Rutin Anak
- mengejar anak-anak untuk segera melengkapi status imunisasi

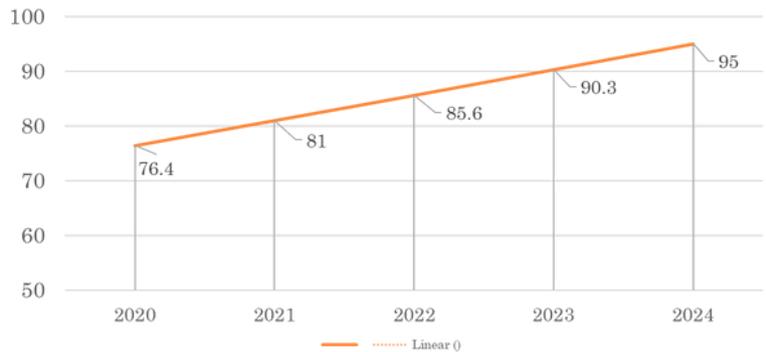
TARGET PROGRAM SURVEILANS DAN IMUNISASI 2022

Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap



Gambar 4. Target IDL 2020-2024

Persentase anak usia 18-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan Campak Rubella



Gambar 5. Target Cakupan Imunisasi MR Baduta 2020-2024

Target Program Imunisasi 2022 dapat dilihat pada gambar sebelah kiri yaitu Target Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) 94.1% dan pada gambar kanan Target Imunisasi Campak Rubella pada Baduta yaitu 85.6%.

Target untuk setiap jenis vaksin adalah 95% dengan cakupan yang merata di setiap Desa, Kecamatan, hingga Kabupaten. Dengan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata maka memperkuat kekebalan kelompok dan mencegah terjadinya KLB (kejadian luar biasa) PD3I.

Upaya yang dapat dilakukan:

1. melakukan identifikasi sasaran anak-anak yang belum lengkap imunisasinya di setiap desa
2. membangun jejaring dan dukungan dengan Lintas prgram dan Lintas sektor

Target Penemuan Kasus Sulawesi Utara

Kode Epid	Kabupaten/Kota	Target 2022	
		Kasus AFP dalam setahun	Suspek Campak dalam setahun
1801	KOTA_MANADO	4	18
1802	MINAHASA_UTARA	2	8
1803	KEPULAUAN_SANGIHE	2	6
1804	MINAHASA	2	14
1805	BOLAANG_MONGONDOW	2	10
1806	MINAHASA_SELATAN	2	8
1807	KOTA_BITUNG	2	8
1808	KEPULAUAN_TALAUD	2	4
1809	KOTA_TOMOHON	2	4
1810	SIAU_TAGULANDANG_BIARO	2	2
1811	MINAHASA_TENGGARA	2	4
1812	KOTA_KOTAMOBAGU	2	6
1813	BOLAANG_MONGONDOW_UTARA	2	4
1814	BOLAANG_MONGONDOW_TIMUR	2	2
1815	BOLAANG_MONGONDOW_SELATAN	2	2
	SULAWESI_UTARA	32	100

Target Surveilans PD3I sama dari tahun ketahun yaitu

1. **Surveilans AFP** = Kab/Kota mencapai Non Polio AFP rate 2/100.000 penduduk usia <15tahun dan 80% spesimen adekuat
2. **Surveilans Campak Rubella** = Kab/Kota Discarded rate 2/100.000 penduduk dan 100% suspek dilakukan investigasi dan pengambilan sampel darah
3. **Surveilans Difteri** = seluruh suspek difteri dilaporkan dalam 1x24 jam, diobati segera, dan seluruh kontak diberi profilaksis dan imunisasi

Tabel diatas adalah target penemuan kasus per Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2022. Target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan ini adalah upaya untuk setiap Kabupaten/Kota dapat mencapai target Surveilans pada tahun 2022 sebagai bukti tidak adanya potensi KLB PD3I di Provinsi Sulawesi Utara.

Upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Kabupaten/Kota adalah

1. Melakukan penetapan target penemuan Kasus per Puskesmas di 195 Puskesmas di Provinsi Sulawesi Utara
2. melakukan pertemuan Refreshment Surveilans PD3I untuk Petugas Surveilans Puskesmas
3. Membangun jejaring dengan Rumah Sakit dan Klinik untuk melakukan SARS maupun HRR
4. Membuat Bulletin sebagai bentuk umpan balik ke Puskesmas